

INTISARI

Salah satu tanaman yang dianggap memiliki potensi insektisida adalah kecombrang (*Etlingera elatior*). Kandungan kimia yang terdapat pada kecombrang adalah alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan aktivitas dari ekstrak buah *Etlingera elatior* dan *Etlingera hemisphaerica* sebagai larvasida *Aedes aegypti*.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimental komparatif. Populasi sampel dalam penelitian ini adalah larva instar III *Aedes aegypti* dengan menggunakan dua kelompok yaitu ekstrak buah *Etlingera elatior* dan ekstrak buah *Etlingera hemisphaerica* dengan masing-masing (konsentrasi 0,25%, 0,50%, 0,75%, 1%, 1,25%). Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung mortalitas larva dan menghitung nilai LC_{50} , dari masing-masing kelompok dengan pengamatan selama 24 jam. Data disajikan dalam bentuk angka, tabel, dan diagram tersebut dianalisis secara statistik.

Hasil penelitian ini dua kelompok ekstrak buah *Etlingera elatior* dan *Etlingera hemisphaerica* memiliki aktivitas larvasida terhadap *Aedes aegypti*. Hasil rata-rata mortalitas larva menunjukkan pada konsentrasi 0,5%, 0,75%, 1%, dan 1,25% memiliki aktivitas yang dapat membunuh 100% jumlah larva uji selama 24 jam. Hasil analisis probit diperoleh hasil ekstrak buah *Etlingera elatior* memiliki nilai LC_{50} 0,238% dan ekstrak buah *Etlingera hemisphaerica* memiliki nilai LC_{50} 0,216%. Ekstrak buah *Etlingera hemisphaerica* lebih baik karena memiliki persentase mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekstrak buah *Etlingera elatior*.

Kata kunci : *Etlingera elatior*, *Etlingera hemisphaerica*, Larvasida.

ABSTRACT

*One of the plants considered to have insecticidal potential is kecombrang (*Etlingera elatior*). The chemical content contained in kecombrang is alkaloids, flavonoids, saponins, and tannis. The purpose of this study was to determine the differences in activity of the fruit extracts of *Etlingera elatior* and *Etlingera hemisphaerica* as larvacides of *Aedes aegypti*.*

*The method used is a comparative experimental method. The sample population in this study were third instar larvae of *Aedes aegypti* using two groups, namely *Etlingera elatior* fruit extract and *Etlingera hemisphaerica* fruit extract (concentration 0.25%, 0.50%, 0.75% respectively), 1%, 1,25%). Data analysis in this study was carried out by calculating larval mortality and calculating the LC_{50} value, from each group with 24 hours of observation. The data is presented in the form of numbers, tables, and diagrams which are analyzed statistically.*

*The results of this study two groups of fruit extracts *Etlingera elatior* and *Etlingera hemisphaerica* had larvicidal activity against *Aedes aegypti*. The results of the average larval mortality showed that concentrations of 0.5%, 0.75%, 1%, and 1.25% had activity that could kill 100% of the test larvae for 24 hours. has an LC_{50} value of 0.238% and the fruit extract of *Etlingera elatior* has an LC_{50} value of 0.216%. *Etlingera hemisphaerica* fruit extract is better because it has a higher mortality percentage than *Etlingera elatior* fruit extract.*

Keywords :**Etlingera elatior*, *Etlingera hemisphaerica*, Larvicide*